

# **PROPOSAL SKRIPSI**

## **ANALISIS KEUANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DI KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2019**



**DISUSUN OLEH :**

**HANISAH**

**EPN161015**

**EKONOMI PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS CORDOVA  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT  
2020**

## **PROPOSAL SKRIPSI**

**Analisis Keuangan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan  
Taliwang  
Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2019**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyusun skripsi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Cordova**

**DISUSUN OLEH :**

**HANISAH**

**EPN 161015**

**EKONOMI PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS CORDOVA  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT  
2020**

## **SKRIPSI**

**Analisis Keuangan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan  
Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2019**

Diajukan Oleh :

**HANISAH**

**EPN161015**

Disetujui

Pada tanggal:

Taliwang, .....

Pembimbing I,

Taliwang, .....

Pembimbing II,

**KH. AMIR MA'RUF HUSEIN, S.Pd.I., MM**  
**NIDN 0809026602**

**SUMARLIN, SEL., MP**  
**NIDN 0813057703**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Laporan Keuangan .....	9
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
3. Karakteristik Laporan Keuangan .....	11
4. Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	12
5. Analisis Rasio Keuangan.....	14
6. Ayam Broiler.....	21
7. Karakteristik Ayam Broiler .....	21
8. Faktor Produksi .....	22
9. Penjualan.....	28
10. Pendapatan.....	29
11. Penelitian Terdahulu .....	29
B. Kerangka Konseptual .....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Metode Penelitian .....	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	37

3. Populasi Dan Sampel .....	37
4. Sumber Data .....	39
5. Teknik Pengumpulan Data .....	39
6. Definisi Oprasional .....	40
7. Instrumen Penelitian .....	41
B. Teknik Analisis Data .....	41
1. Rasio Likuiditas .....	41
2. Rasio Profitabilitas .....	42
3. Rasio Solvabilitas .....	42
4. Rasio Aktivitas .....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proosal Penelitian sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan S1 pada Jurusan Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Pembangunan pada Universitas Cordova Indonesia

Dalam Penyusunan proposal yang berjudul“ Analisis Keuangan Peternak Ayam Broiler di Kecamatan Taliwang KSB Tahun 2019, ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan , sehinggah proposal penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih ini saya tunjukkan kepada :

1. Bapak KH. Amir Ma'ruf Husein, S.Pd.I., MM selaku dosen pembimbing I
2. Bapak Sumarlin, SEI., MP selaku dosen pembimbing II
3. Ayah dan ibu yang telah memberikan doa, dan semangat selama proses penyusunan proposal penelitian ini.
4. Abang Randi Darmansyah yang selalu memberikan saya suport, bantuan dan setia menemani saya dalam proses penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kesediaan pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhirnya penulis menyampaikan permohonan maaf kepada pembaca seandainya terdapat kesalahan di dalam proposal penelitian ini dan berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Taliwang, Agustus 2020

Penulis,

**PENGESEHAN SKRIPSI**

**ANALISIS KEUANGAN USAHA PETERNAK AYAM BROILER DI  
KECAMATAN TALIWANG  
KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2019**

Oleh:

HANISAH

NIM.EPN161015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Tanggal:

Penguji I :

\_\_\_\_\_  
K.H MA'RUF AMIN SP.d.I MM

Penguji II :

\_\_\_\_\_  
SUMARLIN, SEI., MP

Penguji III :

\_\_\_\_\_  
AHDI TOPAN SOFYAN, S.E., MM



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

**SUMARLIN, SEL., MP**  
**NIDN 0813057703**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuangan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan. Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut sebab output terpenting dalam penerapan sistem akuntansi ialah pelaporan kondisi keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Rasio keuangan menurut Sirajuddin (2014) meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, persediaan dan kegiatan lainnya. Rasio profitabilitas menggambarkan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas dan ekuitas.

Misi pembangunan Ekonomi Indonesia adalah mewujudkan Iklim dan Lingkungan Ekonomi berbasis Masyarakat yang profesional dan memiliki integrasi moral yang tinggi, Untuk mendorong pembangunan Ekonomi berbasis Masyarakat ini salah satunya melalui salah satu sector utama yaitu Peternakan. Tujuannya Mewujudkan ketahanan ekonomi melalui peningkatan produksi komoditi Peternakan dan penganekaragaman konsumsi pangan sehingga tercipta. Masyarakat yang tangguh, berdaya saing, berkelanjutan, berwawasan lingkungan. Hal ini juga bertujuan mendorong peningkatan kontribusi sektor Peternakan terhadap perekonomian nasional melalui peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

Mewujudkan peningkatan produksi komoditi Peternakan dan penganekaragaman konsumsi pangan sangat bergantung kepada peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia tidak mungkin tercapai tanpa gizi yang cukup, untuk mencerdaskan dan meningkatkan prestasi sumber daya manusia di bergantung pada pemenuhan gizi yang baik pula, terutama dari protein hewani seperti daging, susu dan telur. Salah satunya cara memperoleh Protein yang dibutuhkan tersebut adalah melalui Perkembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging/Broiler. Karena selain memenuhi kebutuhan Masyarakat akan Protein Hewani juga dapat meningkatkan pendapatan peternak, meningkatkan devisa serta memperluas kesempatan kerja dipedesaan.

Perkembangan usaha peternakan ayam pedaging/broiler di Indonesia beberapa tahun terakhir cukup baik bahkan usaha peternakan ayam pedaging/broiler ini sudah berskala Industri. Hal ini karena daging ayam merupakan salah satu sumber bahan pangan hewani yang mengandung gizi cukup tinggi berupa protein dan energi. Permintaan terhadap pangan hewani ini, cenderung terus menerus meningkat selain meningkatnya jumlah penduduk dan tingkat pendapatan, juga adanya perkembangan sektor lain yang menunjang usaha peternakan ayam ras pedaging, misalnya pembukaan restoran baru, rumah makan dan pasar swalayan yang

semakin meningkat, semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi, meningkatnya kebutuhan masyarakat (Tobing, 2002).

Ayam ras pedaging disebut juga broiler merupakan salah satu jenis komoditi dibidang peternakan yang menghasilkan gizi dan memiliki nilai ekonomi yang cukup potensial (Hartono, 2001). Ayam Broiler yang dimaksud adalah ayam jantan dan betina muda yang berumur dibawah 8 minggu ketika dijual dengan bobot tubuh tertentu, mempunyai pertumbuhan yang cepat serta mempunyai dada yang lebar dengan timbunan daging yang baik dan banyak (Rasyaf, 2004).

Melalui Perkembangan usaha peternakan ayam broiler di indonesia secara otomatis akan meningkatkan produksi daging ayam. Meningkatnya produksi daging ayam menunjukkan semakin tinggi minat masyarakat terhadap produk tersebut. Peningkatan produksi ini juga menunjukkan masyarakat semakin sadar untuk mengonsumsi protein hewani. Demikian juga dengan Masyarakat yang ada di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat yang cukup dikenal sebagai sentra pemasaran dan Peternakan Ayam Broiler. Peningkatan jumlah penduduk maka akan diiringi oleh peningkatan jumlah populasi Ayam Broiler, Berdasarkan Data Dinas Pertanian dan Peternakan,

Produksi Ayam Broiler di Kabupaten Sumbawa Barat seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1.

Jumlah Populasi Ayam Broiler Di KSB

No	Kecamatan	Jumlah Produksi Daging Ayam (ekor)		
		2017	2018	2019
1	Taliwang	3200	5500	8700
2	Maluk	0	0	0
3	BrangEne	1000	1200	1250
4	Brang Rea	500	700	1200
5	Seteluk	1000	1200	1400
6	PotoTano	700	1000	1200
7	Jereweh	500	800	1000
8	Sekongkang	900	1000	1200

Sumber data: Distanbunak Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2017-2019

Dari table 1.1. di atas diketahui bahwa jumlah produksi ayam broiler tahun 2017-2019 semakin meningkat di setiap Kecamatan terutama di Kecamatan Taliwang yang mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah produksi ayam di Kecamatan Taliwang Tahun 2017-2019 yaitu 17.400 ekor ayam.

Ternak Ayam Potong (broiler) merupakan hewan ternak yang mudah dipelihara dan paling ekonomis di antara ternak yang lain. Karena usaha ternak unggas bisa dilakukan di pekarangan rumah

atau di lahan yang luas tergantung skala usahanya. Usaha ayam broiler merupakan usaha yang sangat menjanjikan dari tahun ke tahun yang semakin menonjol peranannya dalam meningkatkan pendapatan usaha masyarakat.

Tabel 1.2

## Jumlah Populasi Ayam Broiler di Kecamatan Taliwang

No	Kelurahan/Desa	Jumlah Produksi Daging Ayam (ekor)		
		2017	2018	2019
1	Kuang	0	1.000	1.000
2	Dalam	0	0	0
3	Menala	3.000	4.000	4.700
4	Banjar	0	0	0
5	Kertasari	0	0	0
6	Batu Putih	0	0	0
7	Bugis	0	0	0
8	Seloto	0	0	0
9	Telaga Bertong	0	0	2.000
10	Sampir	200	300	500
11	Arab Kenangan	0	0	0
12	Sermong	0	200	500
13	Tamekan	0	0	0
15	Lalar Liang	0	0	0
16	Labuhan Lalar	0	0	0

Sumber data: Distanbunak Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2017-2019

Bisa kita lihat table 1.2. di atas menunjukkan bahwa produksi ayam di Kecamatan Taliwang masing-masing Kelurahan dan Desa mengalami peningkatan terutama di Kelurahan Menala dengan jumlah produksi tahun 2017-2019 sebanyak 11.700 ekor ayam.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan peneliti adalah untuk Melakukan Analisa terhadap Keuangan usaha ternak ayam boiler yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak ayam broiler. Maka dari itu peneliti mengambil Judul: **"Analisis Keuangan Usaha Peternakan Ayam Broiler Kec. Taliwang Kab. Sumbawa Barat"**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat likuiditas usaha ayam broiler di Kecamatan Taliwang?
2. Bagaimana tingkat Profitabilitas usaha ayam broiler di Kecamatan Taliwang?
3. Bagaimana tingkat Solvabilitas usaha ayam broiler di Kecamatan Taliwang?
4. Bagaimana tingkat Aktivitas usaha ayam broiler di Kecamatan Taliwang?



### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas usaha ayam broiler di Kecamatan Taliwang.
2. Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas usaha ayam broiler di Kecamatan Taliwang.
3. Untuk mengetahui tingkat Solvabilitas usaha ayam broiler di Kecamatan Taliwang.
4. Untuk mengetahui tingkat Aktivitas usaha ayam broiler di Kecamatan Taliwang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Cordova.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
3. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan orang-orang yang terkait dalam usaha peternakan ayam broiler.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Baridwan Zaki (2004), Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang berisi suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan baik bulanan atau tahunan yang mulai dari 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember atau biasa disebut periode tahun kalender.

Menurut Hery (2015), Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang

berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Jadi kesimpulannya, Laporan Keuangan adalah laporan yang menggambarkan dan menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu.

## **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Baridwan Zaki (2004), tujuan laporan keuangan adalah:

- a. Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan Aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
- b. Informasi keuangan perusahaan sangat diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.
- c. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktifitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain itu juga dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan. Laporan keuangan

juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Sehingga mampu menarik minat dari para penanam saham untuk menambahkan sejumlah investasi di dalam perusahaan.

### **3. Karakteristik Laporan Keuangan**

Menurut Baridwan Zaki (2004), laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu:

#### **a. Dapat Dipahami**

Kualitas penting informasi yang diaporkan dalam laporan keuangan haruslah mudah dipahami oleh pemakai informasi.

#### **b. Relevan**

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Handal (*Reliable*)

Agar bermanfaat, informasi juga harus handal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dan seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat tersaji secara rapi, faktual dan handal.

d. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja perusahaan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

#### 4. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015), Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas.

a. Neraca

Neraca (*balance sheet*) atau disebut juga laporan posisi keuangan. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah Aset (harta), Kewajiban (hutang), dan modal

perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Neraca memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, ekuitas pemegang saham dari pemilik, kewajiban dan modal yang disediakan oleh pemilik. Dengan menyediakan informasi terkait aset, kewajiban dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, beban, laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Data yang tersedia pada laporan laba rugi bisa dipakai untuk pertimbangan kelayakan kredit debitor dan dasar penetapan pajak yang akan disetor ke kas negara.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

## 5. Analisis Rasio Keuangan

Aspahani (2015) menyatakan bahwa Analisis Rasio (*ratio analysis*) merupakan teknik analisis yang menyatakan hubungan di antara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Sebuah rasio menyatakan hubungan matematika antara suatu kuantitas dengan yang lainnya. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, tingkat, atau proporsi sederhana. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengukur tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat resiko atau kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dipakai sebagai alat pengukur mengenai hasil atau prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang.

Menurut Hery (2011), analisis rasio laporan keuangan membantu dalam proses identifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dipakai untuk melakukan perbandingan antar waktu data perusahaan beserta pergerakannya. Secara matematis, rasio keuangan tak lebih dari rasio antara pembilang dan penyebut yang diambil dari data keuangan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda atau pun dua data atau lebih data dari perusahaan pada beberapa waktu yang berbeda.

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang diraih oleh perusahaan selama periode tertentu. Alat analisis rasio laporan keuangan yang diperlukan untuk menilai kinerja

keuangan perusahaan antara lain (Asphani, 2015):

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek dan tepat pada waktunya (Hery, 2015). Jadi, likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansial dengan alat-alat yang sangat likuid untuk jangka waktu pendek sesuai jatuh tempo yang telah ditetapkan baik dengan pihak internal atau pun eksternal perusahaan.

Perusahaan dikatakan likuid bila perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas sering juga dikenal sebagai rasio modal kerja (rasio aset lancar), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio modal kerjanya dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Pengukuran dan evaluasi



terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan demikian dapat diketahui apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai produksinya selama beroperasi dengan baik dan lancar dengan hambatan seminimal mungkin. Adapun yang tergabung dalam rasio ini ialah:

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang dipakai:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Rumus yang dipakai:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan perbandingan antara Aset lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar

Rumus yang dipakai yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dengan tidak memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi uang kas.

#### b. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Menurut Hery (2015), rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan penembalian. Selain itu, rasio solvabilitas juga digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang.

Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan

Aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

1) Rasio total Aset terhadap Utang (*debt to total asset ratio*)

Rasio ini menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan utang rumus yang dipakai:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2) *Time Interest Earned*

Rasio ini mengukur besar keuntungan dapat berkurang (turun) tanpa mengakibatkan adanya kesulitan keuangan karena perusahaan tidak mampu membayar bunga. Rumus yang dipakai:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana besarnya jaminan keuntungan sebelum bunga dan pajak atau laba operasi (EBIT) untuk membayar beban bunga. Semakin tinggi rasio semakin baik karena perusahaan dianggap mampu membayar beban bunga periode tertentu.

### c. Rasio Aktifitas

Menurut Hery (2015), rasio aktifitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Rasio aktifitas dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektifitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

#### 1) Perputaran piutang

Rasio ini menghitung efesiensi penagihan piutang dan perpitaran piutang untuk mengukur kemampuan untuk mengumpulkan pembayaran dan pituang.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

#### 2) Perputaran persediaan

Rasio ini merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penujualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}}$$

#### 3) Perputaran total Aset

Rasion ini mengukur efesiensi penggunaan aset secara keseluruhan.

$$\text{Perputaran total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4) Pergantian Modal Kerja

Rasio ini mengukur kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode tertentu atau indikasi dari siklus kas dari perusahaan.

$$\text{Pergantian modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

#### d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah pegawai, jumlah cabang dan sebagainya (Hery, 2015):

$$1) \text{ Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$2) \text{ Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba sebelum bunga \& pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$3) \text{ Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$4) \text{ Tingkat Pengambilan Aset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aser}}$$

#### **4. Pengertian Ayam Broiler**

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam yang dipelihara dengan tujuan produksi diambil dagingnya (Yuwanta, 2004). Ayam broiler merupakan ayam penghasil daging yang dipelihara sampai umur 35 hari selama 5 minggu dengan berat 1,5-2 kg dan konversi 1,9-2,25 (Yuwanta, 2004). Berikut merupakan karakteristik ayam broiler sehat dan berkualitas:

- a. Ayam Broiler terbebas dari berbagai macam penyakit
- b. Keadaan tubuh DOC yang normal
- c. Memiliki bulu yang cerah
- d. DOC lincah dan juga aktif
- e. Memiliki mata yang cerah
- f. Kekebalan tubuh DOC tinggi
- g. Kaki DOC besar dan basah
- h. Dan memiliki berat badan yang standar

#### **5. Karakteristik Ayam Broiler**

Karakteristik Ayam Broiler Ayam broiler dewasa ini telah banyak diusahakan dan dikembangkan. Menurut Rasyaf (2004), ayam broiler adalah ayam jantan dan betina muda yang

berumur di bawah 8 minggu, mempunyai pertumbuhan yang cepat serta mempunyai dada yang lebar dengan timbunan daging yang banyak. Di Indonesia, ayam broiler sudah dapat dipasarkan pada umur 5-6 minggu dengan bobot hidup antara 1,4-1,7 kg walaupun laju pertumbuhan belum mencapai maksimum, karena ayam broiler yang terlalu berat sulit dijual. Ciri khas daging ayam broiler adalah (a) rasanya khas dan enak; (b) dagingnya empuk dan banyak; dan (c) pengolahannya mudah tetapi cepat hancur dalam perebusan yang terlalu lama. Menurut Fadillah (2004) keunggulan ayam broiler terlihat dari pertumbuhan berat badan yang terbentuk yang sangat didukung oleh (a) temperatur udara di lokasi peternakan, temperatur yang stabil dan ideal untuk ayam adalah 23-26 °C); (b) terjaminnya kuantitas dan kualitas pakan sepanjang tahun; (c) teknik pemeliharaan yang tepat guna sehingga dihasilkan produk yang 7 memberikan keuntungan maksimal dan (d) kawasan peternakan yang terbebas dari penyakit.

## **6. Faktor-faktor Produksi**

Fadillah (2004) menyatakan bahwa faktor-faktor produksi yang digunakan dalam usaha peternakan ayam broiler adalah bibit ayam, pakan, tenaga kerja, obat-obatan, vaksin,

vitamin dan bahan penunjang lainnya seperti sekam, listrik dan bahan bakar.

#### **a. Bibit Ayam**

Bibit merupakan ayam muda yang akan dipelihara menjadi ayam dewasa penghasil telur. Ayam bibit bertujuan untuk menghasilkan telur berkualitas tinggi dan daya tetas tinggi (Yunianto, 2001). Memilih bibit yang baik hendaknya peternak ayam mengetahui pedoman pemilihan ayam yaitu, DOC (Day Old Chick) berasal dari induk yang sehat, bulu tampak halus dan penuh, pertumbuhannya baik, punya nafsu makan yang bagus, tidak ada letakan kotoran di duburnya, berat badan sekitar 35-40 gr dan tidak cacat fisik (Yemima, 2014). Perkembangan ayam broiler mulai dari Great grand parent stock, Grand parents stock, Parent stock, dan Final stock. Great grand parent stock adalah jenis ayam yang berasal dari persilangan dan seleksi dari berbagai kelas, bangsa, atau varietas yang dilakukan oleh pembibit dan merupakan bagian untuk membentuk Grand parent stock. Grand parent stock adalah jenis ayam yang khusus dipelihara untuk menghasilkan Parent stock. Parent stock adalah jenis ayam yang dipelihara untuk menghasilkan Final stock. Final stock merupakan ayam yang khusus dipelihara untuk menghasilkan telur atau daging



yang telah melalui berbagai persilangan dan seleksi (Sholikin, 2011).

#### **b. Karakteristik Bibit**

Beberapa Karakteristik bibit ayam broiler yang berkualitas (Ir. Roni Fadilah, 2004).

- 1) Bebas dari penyakit terutama penyakit pullorum, omphalitis, dan jamur.
- 2) Berasal dari induk yang matang umur dan dari bibit yang berpengalaman.
- 3) DOC terlihat aktif, mata cerah, dan lincah dan kekebalan induk yang tinggi.
- 4) Kaki besar dan basah seperti berminyak.
- 5) Buluh cerah, tidak kusam dan penuh serta keadaan tubuh yang normal.
- 6) Berat badan sesuai dengan standar biasanya diatas 37 gram.

#### **c. Pakan dan Obat-obatan**

Pertumbuhan dan perkembangan ayam broiler tergantung pada kualitas pakan yang diberikan. Untuk keperluan hidupnya memerlukan zat makanan seperti air, karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral (Anggorodi, 1985). Pakan merupakan sumber energi utama untuk pertumbuhan ayam broiler. Sumber energi pakan dapat

berasal dari karbohidrat, lemak dan protein. Energi yang dikonsumsi dari ransum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan kerja, mampu diubah menjadi energi panas dan dapat disimpan sebagai lemak tubuh. Semakin tinggi energi ransum, semakin rendah konsumsi pakannya, karena ayam makan untuk memenuhi kebutuhan energinya (Fadillah, 2004).

Antibiotika adalah jenis obat-obatan yang merupakan bahan kimia, dihasilkan dari bakteri, yang berfungsi mencegah datangnya penyakit dan sebagai pemacu pertumbuhan ayam. Cara penggunaan obat-obatan yaitu melalui air minum, pakan dan suntikan (Rasyaf, 2004).

#### **d. Jenis-jenis Pakan**

Berikut jenis-jenis pakan yang tepat (Ir. Roni Fadilah, 2004).

##### **1) Membeli pakan komplit yang banyak tersedia di pasaran.**

Cara ini paling banyak dilakukan oleh peternak karena lebih praktis. Kendala utamanya adalah harga setiap kilogram pakan telah ditentukan produsen pakan. Sementara itu, peternak dapat memilih kualitas pakan yang akan digunakan.

##### **2) Membeli preparat suplemen protein yang diperkaya dengan vitamin dan mineral. Peternak mencampur sendiri**

preparat ini dengan biji-bijian yang dibeli dari pasar lokal.

- 3) Membeli preparat premik yang berisi vitamin dan mineral yang telah dicampur dengan tepung.
- 4) Membeli bahan baku satu persatu seperti jagung, dedak, bungkil kedelai, tepung ikan dan premix, kemudian dicampur secara manual menggunakan mesin.

#### **e. Pengertian kandang**

Kandang yang baik adalah kandang yang dapat memberikan kenyamanan dan kesehatan pada produksi ayam petelur serta memudahkan manajemen pemeliharaan bagi peternak. Kandang berfungsi untuk melindungi ternak ayam dari pengaruh iklim buruk, seperti hujan, panas matahari atau gangguan lainnya. Kontruksi kandang yang nyaman bila memenuhi beberapa syarat yaitu ventilasi 17 kandang yang baik, dinding kandang, lantai kandang, dan atab kandang sesuai dengan ketentuan, sehingga akan memberikan dampak positif sehingga ayam menjadi tenang dan tidak stres yang dapat menekan jumlah kematian ayam (Rasyaf, 1994).

#### **f. Fungsih Kandang**

Kandang sangat banyak manfaat dan juga fungsi bagi ayam. Kandang bisa melindungi ayam dari binatang lain

apalagi binatang yang membawa penyakit, juga kandang bisa digunakan untuk bertahan dari gangguan cuaca dan untuk bermalam jika malam hari telah tiba (Athea A.M, 2009).

#### **g. Tenaga Kerja**

Tenaga kerja kandang merupakan salah satu sumber daya manusia yang menentukan kelangsungan dalam usaha ayam pedaging. Tanpa tenaga kerja kandang yang berkualitas, peternakan ayam petelur tidak dapat berkembang dengan baik. Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, perlu memperhatikan biaya pengelolaan tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang diperlukan oleh suatu usaha peternakan ayam petelur dapat diperkirakan berdasarkan populasi ayam petelur yang dipelihara, termasuk periode produksi. Tenaga kerja yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan sistem tenaga kerja yang akan di pekerjakan. Menurut Rasyaf, (1994) penggunaan tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu:

##### **1) Tenaga kerja**

Tetap Tenaga kerja tetap ini menetap di peternakan dan merupakan tenaga kerja bantu setiap saat. Tenaga ini digaji bulanan, tidak peduli jumlah ternak yang dipelihara. Gaji pegawai ini dimasukkan dalam biaya tetap peternakan.

## 2) Tenaga Kerja Harian

Jenis tenaga kerja ini dibayar harian. Nilai jasa mereka diperhitungkan per hari sesuai dengan peraturan daerah yang bersangkutan.

## 3) Tenaga Kerja kontrak

Tenaga kerja kontrak bekerja dalam melakukan satu tugas tertentu. Pekerjaan ini melakukan suatu aktivitas yang tidak rutin dipeternakan. Kebutuhan tenaga kerja kandang tidak hanya terbatas pada jumlah, melainkan dalam hal kualitas.

# 7. Penjualan

Penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual pada umumnya untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan oleh sipenjual (Basu, 1993) untuk menghitung penjualan atau harga jual produk dengan menggunakan rumus yaitu:

$$TR = Q \times P \text{ ( IreneKartikaWijaya 2006)}$$

Keterangan

TR = Penerimaan Total Usaha Peternakn ayam Potong

Q = Jumlah daging Ayam( Kg )

P = Harga daging Ayam potong( Kg )

## 8. Pendapatan

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materilainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas (Samuelson dan Nordheus,1995). Pendapatan dalam pengertian umum adalah hasil yang diperoleh bentuk materi dan dapat kembali digunakan guna memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasana produksi. Pendapatan ini biasanya diperoleh dari penjualan pokok atau dapat pula dikatakan bahwa pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha selama satu tahun.

Untuk ,menghitung pendapatan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\Pi = TR - TC \text{ ( Soekartawi 2003 )}$$

Keterangan

$\Pi$  = Pendapatan peternak Ayam Potong

TR= Total Penerimaan Peternakan ayam Potong

TC = Total Biaya Peternakan ayam Potong

## 9. Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh Taufan Daniarta Sukarno pada Januari 2020 dengan judul Analisis

Manajemen Peternakan Kemitraan Ayam Broiler Skala Rakyat bertempat di Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Gunung Pati, Semarang. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah berapa penerimaan pendapatan dalam sekali produksi, biaya produksi, pendapatan usaha dan perhitungan nilai arus kas sekali. Metode penelitian menggunakan metode survey. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara langsung terhadap pemilik dan pengurus peternakan. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dilakukan dengan menarasikan data yang telah diolah secara perhitungan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan peternak ayam broiler Pada kurun waktu 1 tahun, usaha tersebut rata-rata mampu panen sebanyak 8x dengan produksi sekitar 30.000 ayam dan memperoleh pendapatan bersih sebesar Rp Rp.171.488.834. Nilai Pendapatan setelah dipotong pajak sebesar Rp.169.773.951 dan nilai arus kas (*operating cashflow*) sebesar Rp.170.286.117,65. Dalam penentuan klasifikasi klaster, usaha ini tergolong kedalam klaster peternakan skala kecil, karena tergolong kedalam peternakan skala I yang mempunyai populasi ternak sebanyak 5.000 ekor dalam 1 kali masa pembesaran. Namun peternakan ini tetap mampu

menghasilkan keuntungan setiap kali panen, mampu melanjutkan produksi dengan modal dari keuntungan usaha dan layak untuk mengembangkan usahanya karena kondisi keuangan yang sehat. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan inti-plasma skala kecil pada umumnya tidak melakukan pembukuan maupun pencatatan keuangan menyeluruh terhadap arus kas usahanya.

- b. Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad pada tahun 2016 dengan judul Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur pada CV Taufik Nur di Palu yang bertempat di Kabupaten Sigi. Metode penelitian ini lebih memfokuskan pada studi kasus kelayakan usaha pada peternakan ayam petelur CV Taufik Nur, yang menjelaskan secara rinci mengenai suatu objek, dalam kurun waktu enam tahun berdasarkan data biaya tetap dan variabel pada usahanya. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih secara cermat, selektif dan mempunyai ciri spesifik. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian



ini dapat disimpulkan bahwa Usaha peternakan ayam kampung pada CV. Taufik Nur layak secara finansial untuk dijalankan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian kelayakan yaitu NPV, IRR, Net B/C dan Payback Period, dan *Sensitivitas*. CV. Taufik Nur memperoleh nilai NPV sebesar Rp. 3.124.341.000, nilai net B/C sebesar 7,64, nilai IRR sebesar 37,12 persen lebih besar dari tingkat *discount rate* yang ditentukan, dan PP berada sebelum masa proyek berakhir yaitu 2 tahun 8 bulan. Hasil analisis *sensitivitas* menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam petelur pada CV. Taufik Nur masih tetap layak dijalankan dan mendapatkan keuntungan walaupun terjadi penurunan produksi sebesar 15 persen dan Kenaikan harga pakan konsentrat sebesar 37 persen.

- c. A.H. Hoddi, M.B.Rombe, Fahrul (2010) Analisis Pendapatan Peternakan Sapi Potong Di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru Telah dilakukan penelitian dengan judul "Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong Di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru", dilakukan selama kurang lebih dua bulan yaitu mulai dari Februari sampai April 2010, di Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data

yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan peternak sapi potong yang ada di Kecamatan Tanete Rilau menguntungkan dengan rata-rata pendapatan per tahun yang diperoleh peternak pada stratum A dengan kepemilikan sapi 7-10 ekor sebesar Rp. 3.705.159/Tahun, stratum B dengan kepemilikan sapi 11-15 ekor sebesar Rp. 6.131.045/Tahun dan stratum C dengan kepemilikan sapi 15 ekor ke atas sebesar Rp. 9.140.727/Tahun. Kata kunci : Analisis Pendapatan , Sapi Potong. ImanSastraNugraha (2011).

- d. JEANE C. LOING A. MAKALEW (2016) tentang analisis finansial usaha ternak ayam kampung di Kecamatan kawangkoan kawasan agropolitan Kabupaten minahasa. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal, produktifitas laba dan titik impas usaha. Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dari Januari sampai dengan Juni 2015. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk survey, yaitu studi kasus berlangsung selama lima bulan dari Juni 2015 sampai Oktober 2015. Metode penelitian studi kasus dengan teknik survey (Mudzakir, 2007; Singarimbun dan Effendi, 2006). Jenis data yang diambil

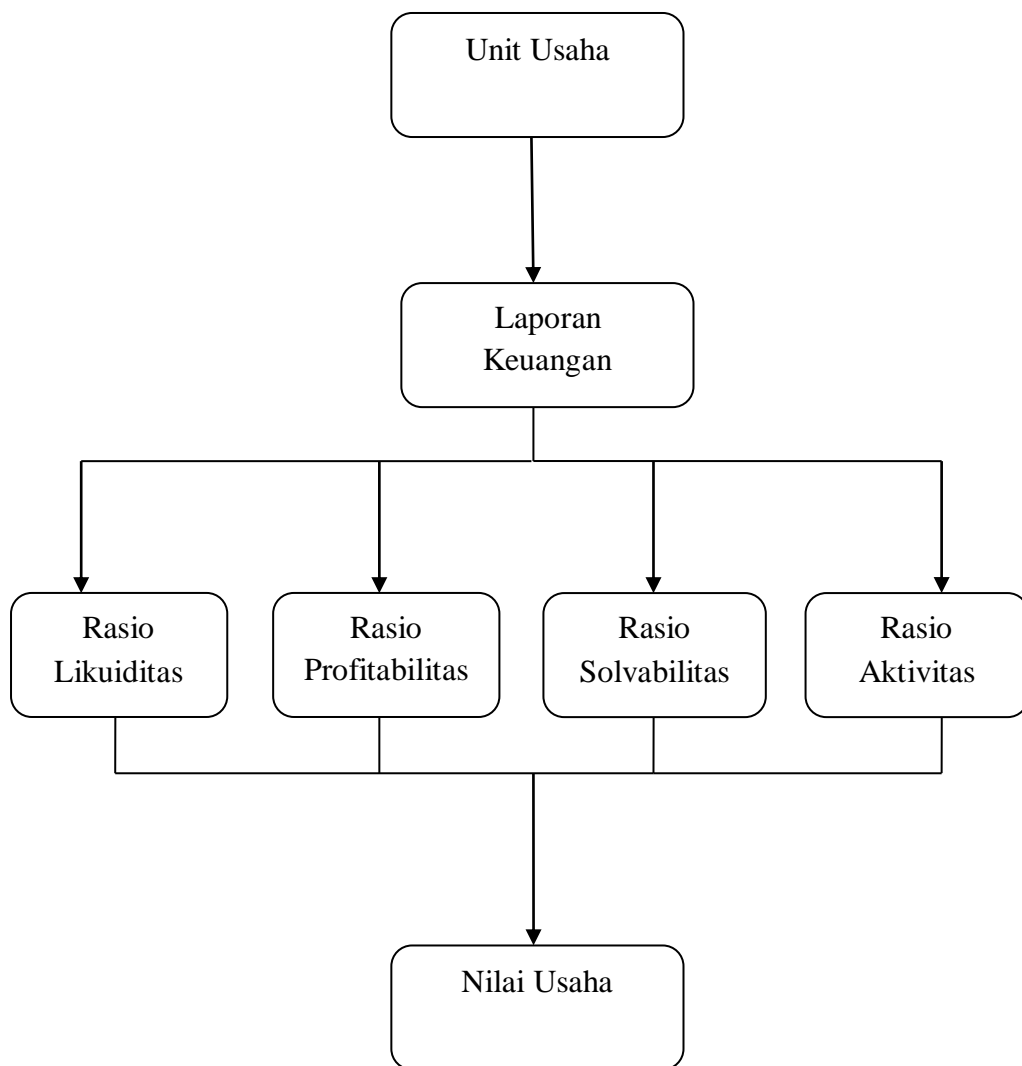
yaitu data primer dan data sekunder (Soekartawi,2004).

Model analisis data terdiri atas gabungan pendekatan diskriptif dan analisis menggunakan R/C atau *Return Cost Ratio* untuk efisiensi penggunaan modal dan produktifitas laba sedangkan titik impas usaha menggunakan BEP atau *Break Even Point*.

- e. Diana Mandasari (2017) tentang Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja Keuangan pada cv. Awuaya Palembang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja perusahaan cv. Awijaya mengalami peningkatan pada tiga periode terakhir yaitu tahun 2013 sampai dengan 2015 ditinjau dari laporan keuangan Tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja CV. Awijaya dilihat dari rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas dan rasio *profitabilitas*. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat ekspliansinya yaitu jenis penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan CV Awijaya Palembang dengan penggunaan analisis rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa informasi Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif dan kuantitatif,

## B. Kerangka Konseptual



## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data

yang terkumpul (F.M., Anderews, et al. L,2001). Dari uraian latar belakang dan perumusan masalah, maka dapat diajukan

Hipotesa sebagai berikut:

1. Di duga bahwa tingkat likuiditas usaha ayam ternak di Taliwang lancar.
2. Di duga bahwa tingkat profitabilitas usaha ayam ternak di Taliwang tinggi.
3. Di duga bahwa tingkat solvabilitas usaha ayam ternak di Taliwang rendah.
4. Di duga bahwa tingkat aktivitas usaha ayam ternak di Taliwang tinggi.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir,2003).

##### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat dengan waktu penelitian dilakukan mulai Juni-Agustus 2020.

##### **3. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha ternak ayam broiler di Kecamatan Taliwang. Jumlah pengusaha ternak ayam broiler yang ada di Kecamatan Taliwang adalah berjumlah 5 orang usaha peternak ayam broiler.

**b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002) yang mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

#### **4. Sumber Data**

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner (Umar, 2002).

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang telah diolah dan diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

(Ardhana, 2008) Guna mendapatkan data yang valid serta sesuai dengan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

- a. Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002)



- b. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- c. Wawancara (interview) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010).

## 6. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan teknis mengenai variabel penelitian. Adapun secara rinci penjelasan teknisnya adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Indikator
Analisis keuangan usaha peternak ayam broiler	Kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan	1. Rasio Likuiditas a. Rasio Lancar b. Rasio Kas c. Rasio Cepat 2. Rasio Solvabilitas a. Ratio total asset terhadap utang b. Lime to Interes Earned 3 Rasio Aktivitas

		a. Perputaran Piutang b. Perputaran Persediaan c. Perputaran Total Aset d. Pergantian Modal Kerja 4. Rasio Profitabilitas a. Margin laba kotor b. Margin laba operasi c. Margin laba bersih d. Tingkat pengembalian Aset
--	--	--

## 7. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan dan menyajikan data yang diperlukan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dipertanyakan. Instrumen dalam penelitian ini berupa wawancara yang diajukan langsung kepada responden.

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Rasio Likuiditas

$$a. \text{ Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$c. \text{ Rasio Kas} = \text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Ada beberapa ukuran rasio rentabilitas yang dipakai, yakni:

- a.  $\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
- b.  $\text{Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba sebelum bunga \& pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
- c.  $\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
- d.  $\text{Tingkat Pengambilan Aset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

## 3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi. Macam-macam rasio keuangan berkaitan dengan rasio solvabilitas yang biasa digunakan adalah:

- a.  $\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
- b.  $\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$

## 4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas alat untuk mengukur efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Ratio ini

membandingkan tingkat penjualan dengan investasi dalam berbagai rekening aktiva yaitu sebagai berikut:

$$\text{a. Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata piutang dagang}}$$

$$\text{b. Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

$$\text{c. Perputaran total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{d. Pergantian modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. 2005. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Andryan Setyadharma. 2010. *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS*. Semarang: FE UNES.
- Athea A.M. 2009. *Beternak Unggas*. Edisi Pertama. Sarana ilmu pustaka. Bandung.
- Daryanto. Suprapti S, Endah S, 2015. *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Inti Plasma*, Jurnal Studi Pendapatan Peternak Vol. 11 No. 1, Magelang.
- Dinas Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Sumbawa Barat, 2019. *Laporan Tahunan populasi ternak unggas Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2019*.
- Edy Ustomo. 2007. *Gagal Peternak Ayam Petelur*. Edisi kedua. Penebar Swadaya. Cibubur, Jakarta Selatan.
- Edwina & Cepriadi. 2007. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan* di Kota Pekanbaru. Jurnal Peternakan.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta.
- Fadilah Roni. 2004. *Kunci Sukses Beternak Ayam Broiler di Daerah Tropis*. Edisi Pertama. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Harmono, 2017. Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard*. Edisi Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- H. Hoddi, M.B.Rombe. 2010. *Fahrul. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Tanente Rilau, Kabupaten Barru*.  
www.eprint.undip.ac.id Cepriadi, ddk. *Analisis Pola Kerjasama Kemitraan Peternakayam broiler di Pekanbaru*. Jurnal peternakan Riau.
- H. Sutopo. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 11 Maret Universitiy Press Surakarta.
- Husain Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Jakarta.
- Ibnu Edy Wiyono. 2007. *Peluang dan Tantangan Indsutri Peternakan, Analisis Ekonomi Mingguan Charoen Pokphand Indonesia*, 1 Oktober 2007, diambil dari <http://www.cp.co.id>.
- Ida Nuraini. 2001. Pengantar Ekonomi Mikro, UMM Press.
- Ikrar Moh Saleh. 2005. *Analisis Efesiensi Finansial Peternakan Ayam Broiler Pada Berbagai Skala Usaha di Kecamatan Palangga Kabupaten Gow'' A Laporan Penelitian Unhas* (tidak di publikasikan), Universitas Hasanuddin.
- Lucky Maulana. 2008. *Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Inti Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma Dari Tunas Mekar Farm Di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor*. www.eprint.undip.ac.id.

M. Faisal, (2000), *analisis variabel-variabel yang mempengaruhi peningkatan pendapatan peternak ayam pedaging/potong di desa blabak, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri Jawa Timur*, Laporan penelitian lembaga penelitian UMM (tidak di publikasikan), Universitas Muhammadiyah Malang.

Nawawi Dan Martina. 1994. *Penelitian Terapan*. UGM Press. Yogyakarta.

Parawansa dan sutiono. 2006 “ *Analisis Pendapatan Peternakan Ayam Ras Petelur “ Jurnal Agribisnis Vol,2 No.1*

Prasanti Kusuma Wardani, (2012) *Analisis Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Peternak Ayam Ras Pedaging (Studi Kasus: Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal)*.[www.eprint.undip.ac.id](http://www.eprint.undip.ac.id).

Rasyaf, M. 2002. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasyaf, M. 2004. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rita. 2009. *Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Mandiri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah* (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

Saragih, B. 2000. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Pustaka Wirausaha Muda. Bogor.

Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Zuliyani Yamit, 2001. *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori dan Penyelesaian*. Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.

<https://sugionomuslimin.wordpress.com/2010/11/05/konsep-pengelolaan-manajemen/> /diakses pada tanggal 20 Mei 2020 Pukul 13.00 Wita